

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut yaitu:

1. Pada plot penelitian di areal semi *lowland*, terdapat empat jenis gulma yang ditemukan dengan jumlah dan kerapatan yang berbeda. Jenis gulma pertama adalah paku harupat (*Nephrolepis sp.*) dengan jumlah sebanyak 784 gulma dan kerapatan sebesar 3.290 individu/ha. Jenis gulma kedua adalah senduduk berbulu (*Climedia hirta*) yang terhitung sebanyak 226 gulma dengan kerapatan 1.130 individu/ha. Selanjutnya, gulma kentangan (*Borreria latifolia*) ditemukan sebanyak 556 gulma dengan kerapatan 2.780 individu/ha. Terakhir, rumput hutan (*Echinochloa colonum*) tercatat sebanyak 137 gulma dengan kerapatan 685 individu/ha.
2. Konsentrasi larutan herbisida sebesar 3% menghasilkan persentase kematian gulma yang lebih tinggi yaitu 100%, dibandingkan dengan konsentrasi 2% dan 1%. Selain itu, larutan herbisida dengan konsentrasi 3% menghasilkan waktu kematian gulma yang lebih cepat, yaitu dengan rata-rata 8 hari, dibandingkan dengan konsentrasi 1% dan 2%. Serta rata-rata persentase penurunan kerapatan gulma setelah aplikasi herbisida adalah 62,41%.

**B. Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang berbagai jenis herbisida glifosat untuk membasmi gulma di areal HTI.
2. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas area penelitian dan melibatkan lebih banyak jenis gulma yang ada di daerah tersebut. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang keberagaman gulma dan strategi pengendaliannya.